

SKRIPSI

**KARAKTER AGRONOMI KELOMPOK PADI AKSESI T2
DAN TR2 PADA BC₂F₄ DARI HASIL PERSILANGAN
PADI VARIETAS INPAGO 5 DENGAN INPARA 8
PADA LAHAN RAWA LEBAK DANGKAL**

**AGRONOMIC CHARACTERS OF RICE GROUPS ACCESSION
T2 AND TR2 ON BC₂F₄ FROM CROSSING OF RICE
VARIETIES INPAGO 5 WITH INPARA 8
ON SHALLOW NON TIDAL SWAMP**



**Rizka Nurhidayati
05091282126022**

**PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SUMMARY

RIZKA NURHIDAYATI. Agronomic Characters of Rice Groups Accessions T2 and TR2 on BC2F4 from Crossing Rice Varieties Inpago 5 and Inpara 8 on Shallow Non Tidal Swamp (Supervised by **RUJITO AGUS SUWIGNYO**, reviewed by **IRMAWATI**).

Rice is one type of plant that is commonly used as a staple food in Indonesia. The rate of increase in rice production is not only determined by considering high quality seeds, fertilizers, the right planting time, and the construction of irrigation systems, but also by the interaction of the area of planted land and its productivity. This study was conducted in a swampy area located in Pemulutan District, Ogan Ilir Regency, South Sumatra. This study used the Randomized Block Design (RAK) method. There were 4 accessions/varieties and 3 replications in this study, with each replication containing 96 plants. The data obtained from the observation results were then analyzed using the Analysis of Variance (ANOVA) method. After being analyzed, it will be continued using the Least Significant Difference Test (LSD) to see the differences between accessions/varieties. The results of the analysis showed that accessions T2 and TR2 had quite high growth and production results. In this study, the accession/variety that had the highest production results was IR64. This study also showed that plants in accessions T2 and TR2 responded well to submergence stress in the vegetative phase and drought stress in the generative phase.

Keywords : Drought & Submergence Tolerance: Inpago 5, IR64, T2, TR2.

RINGKASAN

RIZKA NURHIDAYATI. Karakteristik Agronomi Pertumbuhan Dan Produksi Kelompok Padi Aksesori T2 Dan TR2 Pada BC2F4 Dari Hasil Persilangan Padi Varietas Inpago 5 Dan Inpara 8 Pada Lahan Rawa Lebak Dangkal (Dibimbing oleh **RUJITO AGUS SUWIGNYO**, dibahas oleh **IRMAWATI**).

Padi merupakan salah satu jenis tumbuhan yang umum dijadikan makanan pokok di Indonesia. Laju peningkatan produksi padi tidak hanya ditentukan dengan mempertimbangkan benih berkualitas tinggi, pupuk, waktu tanam yang tepat, dan pembangunan sistem irigasi, tetapi juga oleh interaksi luas lahan tanam dan produktivitasnya. Penelitian ini dilaksanakan di lahan rawa lebak yang berlokasi di Kec. Pemulutan, Kab. Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Pada penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Kelompok (RAK). Terdapat 4 aksesori/varietas serta 3 ulangan pada penelitian ini, dengan setiap ulangan terdapat 96 tanaman. Data yang di dapat dari hasil pengamatan kemudian dianalisis menggunakan metode Analysis of variance (ANOVA). Setelah dianalisis maka akan dilanjutkan menggunakan Uji Beda Nyata Terkecil (BNT) untuk dapat melihat perbedaan antar aksesori/varietas. Hasil analisis menunjukkan bahwa aksesori T2 dan TR2 memiliki pertumbuhan dan hasil produksi yang cukup tinggi. Pada penelitian ini aksesori/varietas yang memiliki hasil produksi paling tinggi terdapat pada IR64 . Pada penelitian ini juga menunjukkan bahwa tanaman pada aksesori T2 dan TR2 memberikan respon yang baik terhadap cekaman terendam fase vegetatif dan cekaman kekeringan pada fase generatif.

Kata Kunci : Cekaman Kekeringan dan Terendam, Inpago 5, IR64, T2, TR2.

SKRIPSI

KARAKTER AGRONOMI KELOMPOK PADI AKSESI T2 DAN TR2 PADA BC₂F₄ DARI HASIL PERSILANGAN PADI VARIETAS INPAGO 5 DENGAN INPARA 8 PADA LAHAN RAWA LEBAK DANGKAL

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Rizka Nurhidayati
05091282126022

**PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

LEMBAR PENGESAHAN

KARAKTER AGRONOMI KELOMPOK AKSESI T2 DAN TR2 PADA BC2F4 HASIL PERSILANGAN PADI VARIETAS INPAGO 5 DENGAN INPARA 8 PADA LABAN RAWA LEBAK DANGKAL

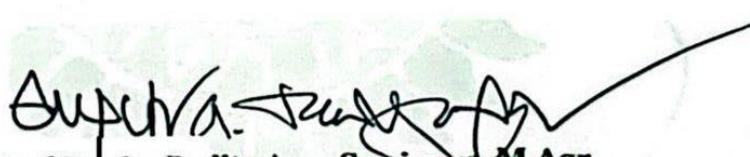
SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Rizka Nurhidayati
05091282126022

Indralaya, 09 Januari 2025
Pembimbing


Prof. Dr. Ir. Rujipto Agus Suwignyo, M. Agr.
NIP.196209091985031006

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

Prof. Ir. Fidi Pratama, M. Sc. (Hons), Ph.D
NIP.196606301992032002



Skripsi dengan Judul “Karakter Agronomi Kelompok Padi Aksesori T2 dan TR2 pada BC₂F₄ Dari Hasil Persilangan Padi Varietas Inpago 5 dengan Inpara 8 pada Lahan Rawa Lebak Dangkal” oleh Dita Putri Anjelyna yang telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 09 Januari 2025 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Prof. Dr. Ir. Rujito Agus Suwignyo, M.Agr. Ketua
NIP 196209091985031006

()

2. Dr. Irmawati, S.P., M.Si., M.Sc. Anggota
NIP 198309202022032001

()

Indralaya, 09 Januari 2025
Koordinator
Program Studi Agronomi

()



Dr. Ir. Yakup M.S.
NIP. 196211211987031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rizka Nurhidayati

NIM 05091282126022

Judul : Karakter Agronomi Kelompok Padi Akses T2 dan TR2 pada BC₂F₄ Dari Hasil Persilangan Padi Varietas Inpago 5 dengan Inpara 8 pada Lahan Rawa Lebak Dangkal

Menyatakan bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah bimbingan pembimbing, kecuali apabila secara jelas disebutkan sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti terdapat unsur plagiasi dalam skripsi ini, saya siap menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, 09 Januari 2025

Rizka
Rizka Nurhidayati

U ALAT PENGABDIAN

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Rizka Nurhidayati, lahir di Palembang bertepatan pada tanggal 13 Oktober 2003. Penulis adalah anak kedua dari 2 bersaudara, memiliki 1 orang saudara perempuan. Keluarga penulis saat ini berdomisili di Palembang, Sukamaju, Sako, Sumatera Selatan.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 123 Palembang pada tahun 2015. Pada tahun itu penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 14 Palembang dan tamat pada tahun 2018. Kemudian penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 14 Palembang dan lulus pada tahun 2021. Penulis diterima di Universitas Sriwijaya pada tahun 2021 di Fakultas Pertanian, Jurusan Budidaya Pertanian, dan Program Studi Agronomi, melalui jalur SBMPTN, dan diterima di Program Studi Agronomi pada tahun 2021, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Karakter Agronomi Kelompok Padi Aksesori T2 dan TR2 Pada BC2F4 dari Hasil Persilangan Padi Varietas Inpago 5 dan Inpara 8 pada Lahan Rawa Lebak Dangkal”.

Dalam penyusunan ini, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menjadi acuan agar penulis bisa menjadi lebih baik lagi di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat menambah wawasan dan memberi manfaat untuk para pembaca. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Indralaya, 09 Januari 2025

Rizka Nurhidayati

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan Rahmat dan karunia-Nya sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.

Skripsi yang berjudul “Karakter Agronomi Kelompok Padi Aksesori T2 dan TR2 Pada BC2F4 Dari Hasil Persilangan Padi Varietas Inpago 5 dan Inpara 8 pada Lahan Rawa Lebak Dangkal” merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pertanian (S-1) Agronomi pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Terwujudnya Skripsi ini tidak lepas dari partisipasi dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Marjono dan Ibu Supriyati, serta saudara saya Anis Wahidayati yang selalu memberi dukungan, finansial, dan kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis selama berkuliah.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Rujito Agus Suwignyo, M. Agr, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama saya menjalankan penelitian.
3. Bapak Prof. Dr. Ir H. A. Muslim, M. Agr. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Susilawati, S. P., M. Si. selaku ketua Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dr. Irmawati, M. Si., M. Sc. selaku dosen penguji yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, masukan serta saran.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Jurusan Agronomi yang telah memberikan ilmu selama mengikuti proses perkuliahan dan pengalaman yang bermanfaat bagi penulis.
7. Seluruh Bapak/Ibu Staff Jurusan Agronomi atas bantuan dan kerjasamanya.
8. Terima kasih kepada teman saya Mariana Sutanti yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada saya, yang telah membantu saya dari awal perkuliahan. Terimakasih atas segala kebaikannya
9. Rekan penelitian saya yaitu Ditak yang telah tulus dan sepenuh hati menemani saya menjalani pahit manisnya perjalanan selama penelitian, dan

yang selalu memberikan semangat dalam menjalankan penelitian.

10. Teman selama perkuliahan, yaitu : karina, hani, zikra, kirana, aul, helen, febi, dan selaa, terima kasih atas beberapa tahun selama kuliah yang selalu berbagi suka duka, drama, cerita, dan selalu memberikan semangat.

11. Pihak-pihak yang telah turut membantu dan mendukung kelancaran penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis berharap semoga Tuhan berkenan untuk membalas segala kebaikan pihak-pihak yang senantiasa membantu. Semoga skripsi ini dapat membawa banyak manfaat bagi pembaca serta memberikan ilmu yang baik bagi banyak pihak.

Indralaya, 09 Januari 2025

Penulis

Rizka Nurhidayati

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
11.1	Lat
ar Belakang	1
11.2	Tu
juan	3
11.3	Hi
potesis	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Tanaman Padi (<i>Oryza sativa</i> L.)	4
2.2 Morfologi Tanaman Padi (<i>Oryza sativa</i> L.).....	5
2.3 Syarat Tumbuh Tanaman Padi (<i>Oryza Sativa</i> L.)	6
2.4 Pupuk Yang digunakan.....	6
2.5 Lahan Rawa Lebak	7
2.6 Cekaman Terendam dan Cekaman Kekeringan	8
BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN.....	9
3.1 Tempat dan Waktu	9
3.2 Alat dan Bahan.....	9
3.3 Metode Penelitian	9
3.4 Cara Kerja	9
3.4.1. Persiapan Lahan	9
3.4.2. Persemaian	9
3.4.3. Penanaman	10
3.4.4. Pemeliharaan	10
3.4.5. Panen.....	10
3.5 Parameter Pengamatan.....	10

3.5.1. Tinggi tanaman (cm)	10
3.5.2. Jumlah Anakan Per Rumpun (batang)	10
3.5.3. Umur Berbunga (hari)	11
3.5.4. Jumlah anakan produktif	11
3.5.5. Umur Panen (hari)	11
3.5.6. Panjang Malai (cm)	11
3.5.7. Jumlah Gabah isi Permalai (butir)	11
3.5.8. Persentase Gabah Isi (%)	11
3.5.9. Berat Gabah Permalai (g)	11
3.5.10. Berat 100 butir Gabah (g)	11
3.5.11. Berat Gabah per Rumpun	11
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	12
4.1 Hasil	12
4.1.1. Tinggi Tanaman	12
4.1.2. Jumlah Anakan Total	14
4.1.3. Jumlah Anakan Produktif	15
4.1.4. Umur Berbunga	15
4.1.5. Umur Panen	16
4.1.6. Panjang Malai	17
4.1.7. Jumlah Gabah Per Malai	17
4.1.8. Berat Gabah Per Rumpun	18
4.1.9. Persentase Gabah Isi	18
4.1.10. Berat 100 Butir Gabah	19
4.1.11. Hasil Produksi	19
4.2 Pembahasan	20
BAB V PENUTUP	22
5.1 Kesimpulan	22
5.2 Saran	22
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	26

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1. Tinggi Tanaman Aksesori T2, TR2, Inpago 5, Dan IR 64 pada Umur 14 HST Hingga 84 HST.....	12
Gambar 4.2. Jumlah Anakan Padi Aksesori T2, TR2, Inpago 5 dan IR 64 pada Umur 14 Hingga 84 HST.....	14
Gambar 4.3. Jumlah Anakan Produktif Aksesori T2, TR2, Inpago 5 dan IR 64.....	15
Gambar 4.4. Umur Berbunga pada Aksesori T2, TR2, Inpago 5 dan IR 64.....	15
Gambar 4.5. Umur Panen pada Aksesori T2, TR2, Inpago 5 dan IR 64.....	16
Gambar 4.6. Panjang Malai pada Aksesori T2, TR2, Inpago 5 dan IR 64.....	17
Gambar 4.7. Jumlah Gabah Per Malai pada Aksesori T2, TR2, Inpago 5 dan Ir 64	17
Gambar 4.8. Persentase Gabah Isi pada Aksesori T2, TR2, Inpago 5 dan IR 64.....	18
Gambar 4.9. Berat Gabah Per Rumpun pada Aksesori T2, TR2, Inpago 5 dan IR 64.....	18
Gambar 4.10. Berat 100 Gabah pada Aksesori T2, TR2, Inpago 5 dan IR 64.....	19
Gambar 4.11. Hasil Produksi pada Aksesori T2, TR2, Inpago 5 Dan IR 64	19

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1. Hasil analisis keragaman pada genotipe T2, TR2, varietas Inpago 5 dan IR 64.....	12
Tabel 4.2. Uji BNT tinggi tanaman pada perlakuan genotipe T2, TR2, varietas Inpago 5, IR 64	13
Tabel 4.3. Uji BNT jumlah anakan genotipe T2, TR2, Inpago 5 dan Inpara 8 pada 14 HST, 28 HST, 70 HST, dan 84 HST	15
Tabel 4.4. Uji BNT Umur berbunga pada genotipe T2, TR2, varietas Inpago 5 dan IR 64.....	16
Tabel 4.5. Uji BNT Hasil Produksi pada genotipe T2, TR2, Inpago 5 dan IR 64	19

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Denah Penelitian.....	26
Lampiran 2. Analisis Keragaman terhadap Seluruh Parameter Pengamatan	27
Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Padi (*Oryza sativa* L.) adalah salah satu jenis tanaman yang termasuk dalam tanaman pangan yang dapat menunjang kebutuhan pangan nasional (Martadona dan Leovita, 2021). Badan Pusat Statistik (2023) menyebutkan bahwa pada tahun 2022 produksi padi mencapai 55,67 juta ton GKG. Pada tahun 2022 produksi padi mengalami peningkatan sebanyak 1,25 juta ton GKG atau sekitar 2,31% dibanding dengan tahun 2021, dimana produksi padi hanya mencapai 54,42 juta ton GKG. Pertumbuhan penduduk yang meningkat setiap tahunnya menuntut peningkatan produksi bahan pangan karena kebutuhan pangan juga ikut meningkat.

Peningkatan produksi padi di Indonesia dihadapkan pada berbagai masalah seperti berkurangnya lahan pertanian, meningkatnya alih fungsi lahan, terjadinya kompetisi pemanfaatan lahan, degradasi kesuburan lahan, menurunnya jumlah keluarga tani dan tata ruang pertanian (Masganti *et al.*, 2020). Salah satu usaha dalam meningkatkan produksi pangan nasional ialah pemanfaatan lahan suboptimal sebagai lahan budidaya tanaman pangan, seperti pemanfaatan lahan rawa lebak.

Lahan rawa lebak merupakan lahan yang dikenal sebagai lahan suboptimal basah, dimana pemanfaatannya sampai sekarang masih kurang optimal. Namun, lahan rawa lebak saat ini dianggap sebagai lahan yang cukup potensial menjadi lahan budidaya tanaman pangan, khususnya untuk tanaman padi (Mulyana *et al.*, 2023). Menurut Badan Pusat Statistik (2022), di Indonesia sekarang ini luas rawa lebak mencapai 13,3 juta ha.

Faktor utama yang menjadi kunci dalam keberhasilan pengembangan dan pengelolaan pertanian dilahan rawa lebak terletak di sistem tata kelola air pada lahan tersebut (Mahmud, 2021). Hal ini menjadi faktor penghambat yang dihadapi oleh para petani dalam upaya meningkatkan hasil produksi padi. Sistem tata kelola air yang tidak bisa dikendalikan menyebabkan terjadinya cekaman terendam pada saat musim penghujan dan cekaman kekeringan pada saat musim kemarau.

Menurut (Hadi dan Nurhayatini, 2020), cekaman rendaman merupakan suatu kondisi dimana tanah terendam oleh air dimana kondisi tersebut memberikan pengaruh terhadap komposisi spesies dan produktivitas tanaman. Kondisi cekaman

terendam pada tanaman akan mengakibatkan pertumbuhan tanaman menjadi terhambat karna tanaman kekurangan oksigen dan cahaya, sehingga proses fotosintesis menjadi terganggu atau terhambat.

Kondisi cekaman kekeringan yang dialami pada beberapa spesies tanaman akan menyebabkan penurunan klorofil, dimana setiap tanaman memiliki mekanisme pertahanan yang bervariasi terhadap kondisi cekaman kekeringan (Dama *et al.*, 2020). Respon yang diberikan tanaman padi terhadap kondisi cekaman kekeringan diawali dengan respon fisiologis, yaitu kondisi dimana tanaman padi mengalami penurunan laju transpirasi yang memberikan dampak terhadap morfologi tanaman, seperti ukuran tajuk tanaman menjadi berkurang karena jumlah daun dan luas daun menurun, jumlah anakan dan jumlah anakan produktif pada setiap rumpun menjadi berkurang, serta umur tanaman dan umur berbunga semakin bertambah (Sujinah dan Jamil, 2016).

Penggunaan varietas yang mempunyai daya toleran pada cekaman terendam dan cekaman kekeringan adalah salah satu solusi untuk masalah tersebut. Varietas tersebut bisa diciptakan dengan menyilangkan 2 tanaman dengan sifat berbeda. Persilangan ialah suatu metode dalam perluasan keragaman suatu genetik dan perbanyakan plasma nutfah dengan cara melakukan serbuk silang antara tetua yang mempunyai genetik berbeda untuk mendapatkan karakter tanaman yang diharapkan (Utomo *et al.*, 2018).

Padi aksesi T2 dan TR2 dari BC₂F₃ merupakan aksesi yang dihasilkan dari persilangan antara inpara 8 dengan inpago 5 untuk mendapatkan varietas toleran terhadap cekaman terendam dan kekeringan. Aksesi T2 dan TR2 dari BC₂F₃ memiliki tingkat kedekatan genom dengan tetua betinanya sebesar 30% - 40%. Aksesi yang dihasilkan dari uji pertumbuhan dan produksi ini akan dipilih untuk dijadikan varietas yang baru yang memiliki karakteristik yang toleran pada kondisi cekaman terendam saat fase vegetatif dan cekaman kekeringan saat fase generatif.

1.2. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aksesori T2 dan TR2 pada BC₂F₄ hasil persilangan padi varietas inpage 5 dan IR 64 yang memiliki pertumbuhan dan produksi yang tinggi.

1.3. Hipotesis

Terdapat aksesori T2 dan TR 2 memiliki sifat pertumbuhan yang toleran pada cekaman kekeringan dan varietas IR 64 memiliki hasil produksi yang lebih unggul.

DAFTAR PUSTAKA

- A Leovita dan Martadona I. 2021. Analisis Pendapatan Usahatani Padi di Kecamatan Kuranji Kota Padang Sumatera Barat. *Jurnal Mimbar Agribisnis* Volume 7 No 2, Hal 1609-1617.
- Ali jamil dan sujinah. 2016. Mekanisme respon tanaman padi terhadap cekaman kekeringan dan varietas toleran. *Iptek tanaman pangan* vol 11 No 1
- Amir M., Fahyu, S. M., Ning, U. R., dan Ode, A. L. 2023. Respon Agronomi Padi Gogo Lokal Sulawesi Tenggara pada Berbagai Kondisi Lingkungan Tumbuh. *Jurnal Ilmu Pertanian* Volume 8 Nomor 2 Tahun 2023
- Anonim.2024.Peningkatan produksi padi nasional. www.bps.go.id/tnmn_pgn.php. (Diakses 28 Juli 2024).
- Ashari dan wayan R.I. 2014. Pengembangan padi hibrida pengalaman dari asia dan prospek bagi indonesia. *Jurnal ekonomi dan kebijakan pertanian*
- Badan Pusat Statistik. 2019. Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia 2019. Badan Pusat Statistik. Badan Pusat Statistik, Jakarta
- Badan Pusat Statistik. 2023. Analisis Produktivitas Padi di Indonesia 2023. *Jurnal Agroekoteknologi* vol 12 No 22.
- Dama, H., Aisyah, S.I., Sudarsono, dan Dewi, A.K. 2020. Respon Kerapatan Stomata dan Kandungan Klorofil Padi (*Oryza sativa* L.) Mutan terhadap Toleransi Kekeringan. *Jurnal Ilmiah Aplikasi Isotop dan Radiasi*, 16(1) : 1-6
- Fatimah, & Prasetyono, J. (2020). Pemanfaatan Piramida Gen Ketahanan Terhadap Penyakit Hawar Daun Bakteri Dalam Mendukung Perakitan Varietas Unggul Padi. *Jurnal Litbang Pertanian*, 39(1), 11–20.
- Guwat, S., Sasmita, P., dan Waluyo. 2017. Produksi dan Usahatani Padi Varietas Unggul Baru di Lahan Rawa Lebak Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan* Volume 17, Nomor 3, Tahun 2017

- Indranegara, S. 2012. Produksi Padi Terkemuka. <http://budikolonjono.blogspot.com/2012/10/padi.html>. Diakses 11 Desember 2024.
- Mahmud, N. U. 2021. Studi Pengembangan Lahan Rawa Lebak Polder Alabio Hulu Sungai Utara Kalimantan Selatan. *PADURAKSA*, 10(1) : 13-24.
- Masganti, Susilawati, A., dan Yuliani, N. (2020). Optimisi Pemanfaatan Lahan Untuk Peningkatan Produksi Padi di Kalimantan Selatan. *Jurnal Sumberdaya Lahan* 14(2) : 101-114
- Nyoman dan Sintaman. 2022. Pemberian berbagai jenis kompos dan interval pemberian air terhadap pertumbuhan, produksi, dan perkembangan tanaman padi (*Oryza Sativa L.*). *jurnal pertanian*. Vol 1 no 2
- Pamungkas, H., dan Sutaryo B. 2017. Penampilan hasil gabah dan karakter agronomi padi hibrida di lahan sawah berpengairan teknis, Godean, Sleman, Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Agroekoteknologi* Vol 1 Nomor 1 2017
- Rokhmah, S., Susilowati, A., & Permatasari, M. I. 2022. Klasifikasi Data untuk Prediksi Hasil Panen Tanaman Padi di Wilayah Kabupaten Sukoharjo Menggunakan Algoritma C 45. *Jurnal Rekayasa Teknologi Informasi (JURTI)*, 6(2).
- Sirnawati, E., Subaidi, A., Yulianti, A., Yovita A.D, dan Istriningsih, E. D. Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi (hlm.288-296). 6-7 Juni 2012. *Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*. Medan
- Supartopo, Aris H, dan Bambang K. 2010. Galur harapan padi untuk lahan rawa dan rawan banjir. Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Padi 2009. Buku 1 (hlm. 141-150). 20 Oktober 2009. *Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Badan Litbang Pertanian*. Sukamandi.
- Makarim, A.K., dan Suhartatik, E. 2009. Morfologi dan Fisiologi Tanaman Padi. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi (Bbpadi_2009_Itkp_11. Pdf). Hal. 309-312.
- Mahmud, N.U. (2021). Studi Pengembangan Lahan Rawa Lebak Polder Alabio Hulu Sungai Utara Kalimantan Selatan. *PADURAKSA*, 10(1) : 13-24

- Nazirah, L. (2024). Pengaruh PEG (Polietilena Glikol) 6000 Terhadap Ketahanan Kekeringan pada Fase Perkecambahan Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.). *Jurnal Pertanian Agros*, 26(1) 46-53
- Norsalis, E. 2011. Padi Gogo Dan Padi Sawah. Skp.Unair.Ac.Id. Diakses 27 Desember 2024
- RA Hadi dan R Nurhayatini. 2020. Peningkatan Produksi Padi Lokal Rawan Banjir Melalui Nilai Duga Variabilitas Dan Heritabilitas. *Jurnal pertanian agros* Volume 22 No 2, Hal 227-234.
- Soepandie, D. 2013. Fisiologi Adaptasi Tanaman Terhadap Cekaman Abiotik Pada Agroekosistem Tropika, IPB Press. Bogor. 228 hal.
- Tjitrosoepomo, G. 2011. Morfologi Tumbuhan. Gadjah Mada. University Press. Yogyakarta.
- Tasliah, T, M Ma'sumah, KR Trijatmiko, dan J Prasetiyono, 2015. Analisis Molekuler dan keragaan agronomis galur-galur padi BC1F1 persilangan Code x qTSN4 dan Code x qDTH8. *Jurnal AgroBiogen*. 11(1): 17-24.
- Utomo, F.H., Kristanto, B.A., dan Kusmiyati, F. (2018). Persilangan 4 varietas kedelai (*Glycine max* L.) dalam rangka perakitan kedelai tahan kering. *J. Agro Complex*, 2(1) : 93-101.